# ABSTRAK

Bangsa Indonesia dikenal dengan budaya ketimuran yang santun dan tradisi keislaman yang sangat kental. Fakta ini terlihat dengan prosentase penduduk yang sebagian besar beragama Islam. Ironisnya, pada masa sekarang nilai-nilai keislaman dalam kepribadian masyarakat bangsa Indonesia lambat laun terkikis oleh budaya-budaya yang menjauhkan pribadinya dari syariat Islam, yaitu al-Qur'ān dan hadith. Contoh kasus pada lingkup keluarga, banyak sekali ditemukan kasus-kasus tindak kriminal yang melibatkan anak-anak, ataupun kasus pelecehan terhadap anak-anak bahkan kasus yang paling berat yaitu pembunuhan terhadap anak. Tentu hal ini tidak bisa dipandang sebelah mata, maka menjadi tugas kita semua selaku umat muslim untuk kembali untuk saling menasehati dan membantu dalam kebaikan. Berangkat dari permasalahan ini, perlu adanya kajian yang mampu menginformasikan kembali kepada umat muslim terhadap apa yang menjadi identitas diri mereka sebagai seorang *khalifah* di muka bumi ini. Diantaranya, apa yang menjadi tanggungjawab orang tua terhadap generasi bangsa?. Maka tema hak dan kewajiban orang tua terhadap anak di ambil sebagai langkah untuk mengetahui apa saja yang Allah Swt. perintahkan terhadap hamba-hamba-Nya dalam menjaga keutuhan rumah tangga dan generasi penerus. Kemudian mengkaji tema tersebut dengan merujuk kepada kitab tafsīr *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān* karya al-Qurṭubīy yang terkenal dengan ayat-ayat hukumnya. Metode penelitian pada tesis ini menggunakan metode kajian pustaka atau disebut *library research.* Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembahasan dan kesimpulan untuk menginformasikan kepada umat muslim apa saja yang menjadi tanggungjawab orang tua terhadap anak-anaknya, dengan tujuan agar peranan orang tua bisa lebih optimal dalam memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya agar menjadi pribadi yang saleh dan salehah.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id